

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Perizinan dan Karifikasi Rumah Sakit, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga tempat untuk menyelenggarakan upaya kesehatan seperti kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Pelaksanaan upaya kesehatan dilakukan dengan cara pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu serta berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya Rumah Sakit wajib menyelenggarakan rekam medis yang baik.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis yang bermutu dan efektif harus didukung dengan adanya sarana penunjang yang memadai, diantaranya adalah kondisi tata letak unit rekam medis dan ruang penyimpanan berkas rekam medis. Jadi, apabila tata letak ruang tidak memenuhi standar akan mengganggu kenyamanan perekam medis (Gemala Hatta, 2010:73).

Ergonomi merupakan studi tentang aspek-aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, engineering, manajemen dan desain/perancangan. Ergonomi dibutuhkan studi tentang sistem dimana manusia, fasilitas kerja dan lingkungannya saling berinteraksi dengan tujuan utama yaitu menyesuaikan suasana kerja dengan manusianya (Nurmianto, 2008). Kenyamanan lingkungan kerja dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja para petugas dalam memberi pelayanan di rumah sakit, sehingga pasien mendapatkan pelayanan maksimal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, unit rekam medis di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro dibagi menjadi beberapa tempat yaitu Pelaporan di gedung IBS lantai 1 berukuran 2 m² ruang pelaporan terasa sangat sempit ditambah ketua rekam medis juga pada ruangan yang sama sehingga kurang efektif, Filing Rawat inapin aktif yang berisi 7 rak yang luas ruangnya 2 m², Filing Rawat inap Aktif nomor belakang 0-2 luas ruangnya 2 m² dan 3m² yang terdiri dari 30 rak, HCU Filing Ranap nomor belakang 8-9 terdiri dari 10 rak Ranap aktif sedangkan Rawat Inap In aktif dan meninggal 7 rak luas ruangnya 15x7 m², Gatot Kaca Filing Rawat inap aktif nomor belakang 3-7 yang terdiri dari 30 rak luas ruangnya 10x8 m², Koding dan Casemix luas ruangnya 2mx 2.15m², terdapat tangga permanen untuk naik ke atas plafon yang dipakai Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit sehingga meskipun terdapat AC yang dihidupkan masih terasa panas akibat dari plafon yang dibuka dan tempatnya berada di sebelah pinggir kiri sisi tengah mengakibatkan ruangan tersebut tidak ergonomis. Sarana penunjang lainnya komputer, printer, staples besar dan kecil, pelubang kertas, masker, sarung tangan, meja dan kursi. Pengaturan tata letak yang terpisah yang terdiri dari 2 gedung ini diakibatkan pembangunan gedung untuk rekam medis dalam hal ini, membuat perekam medis tidak nyaman saat bekerja dikarenakan ruang sempit dan jarak antar kedua gedung terlampau jauh.

Berdasarkan latar belakang dari masalah yang ada, peneliti mengambil penelitian tentang “Perencanaan Desain Ruang Rekam Medis Yang Ergonomis di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang” untuk menghasilkan ruang unit rekam medis yang nyaman dan mampu meningkatkan produktivitas kerja perekam medis dalam memberikan pelayanan. dalam memberikan pelayanan.

1.2 Tujuan Umum PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah Mengevaluasi Pengolahan berkas rekam medis di unit rekam medis RSUD K.R.M.T Wongosonego Kota Semarang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan dimensi ruang pelaporan pada unit rekam medis di RSUD K.R.M.T Wongosonego Kota Semarang.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan dimensi ruang Koding dan Casemix pada unit rekam medis di RSUD K.R.M.T Wongosonego Kota Semarang.
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan dimensi ruang Filling pada unit rekam medis di RSUD K.R.M.T Wongosonego Kota Semarang.
- d. Mendesain ruang rekam medis ergonomis RSUD K.R.M.T Wongosonego Kota Semarang.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat diadakan Praktek Kerja Lapang ini adalah:

a. Bagi Rumah Sakit

Instansi rumah sakit dapat mengetahui teori yang berkaitan dengan aspek ergonomi ruang rekam medis dari intitusi pendidikan melalui mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk gambaran desain ergonomi ruang rekam medis yang lebih baik.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Sebagai bahan referensi untuk pembuatan laporan bagi mahasiswa rekam medis.
2. Dapat mengetahui seberapa jauh mahasiswa menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah.

3. Menambah khasanah keilmuan dilingkungan Politeknik Negeri Jember, khususnya Jurusan Kesehatan Program Studi Rekam Medis.
- c. Bagi Mahasiswa
1. Menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.
 2. Mengembangkan kemampuan atau potensi diri.
 3. Menciptakan dan melatih keterampilan dalam bekerja.
 4. Mengetahui tugas-tugas dan fungsi apa saja yang dikerjakan sebagai perekam medis di Rumah Sakit.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi PKL

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah di Unit Rekam Medis, pada instansi di bagian rekam medis pusat, tempat pendaftaran pasien rawat, rawat inap, dan gawat darurat, casemix, coding rawat jalan PJRM (Penanggung jawab Rekam Medis) pada masing-masing bangsal, pelaporan serta filing rawat jalan dan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang berlokasi di Jl. Fatmawati No.1 Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

1.4.2 Jadwal Kerja PKL

Jadwal kerja Praktek Kerja Lapangan di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2019 sampai dengan tanggal 26 April 2019.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah:

a. Observasi Langsung

Observasi langsung dengan cara mengamati dan mengevaluasi pengelolaan berkas rekam medis di unit rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang .

b. Praktek Kerja Lapangan

Dengan cara mahasiswa ikut berpartisipasi secara langsung dalam penyelenggaraan Pengelolaan rekam medis berdasarkan pembagian kelompok-kelompok kerja dan cakupan aspek kompetensi perekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

c. Studi Pustaka

Dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh di lokasi Praktek Kerja Lapangan dengan teori-teori yang ada pada literatur yang sesuai.